

ABSTRAK

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas budidaya unggulan. Permasalahan dalam keberhasilan budidaya adalah infeksi penyakit. Kualitas air yang buruk memicu infeksi penyakit, patogen yang dapat menyerang udang vaname adalah parasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ektoparasit yang menginfeksi, serta prevalensi dan intensitas udang vaname di BBPBAP Jepara.

Metode penelitian adalah metode observasi dengan pengambilan sampel secara acak. Panjang dan berat udang yang digunakan adalah $10,2 \pm 6,11$ cm dan $6,11 \pm 1,188$ gram sebanyak 60 ekor. Parameter utama yang diamati adalah jenis-jenis ektoparasit, serta nilai prevalensi dan intensitas ektoparasit yang menginfeksi udang vaname, kemudian dianalisis secara deskriptif. Parameter pendukung yang diamati adalah parameter kualitas air meliputi suhu, pH, DO, dan salinitas. Untuk mengetahui hubungan antara prevalensi ektoparasit dengan parameter kualitas air digunakan analisis statistik berupa korelasi dan persamaan regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan jenis ektoparasit yang ditemukan berasal dari filum protozoa yakni *Epistylis* sp, *Zoothamnium* sp, dan *Vorticella* sp. Nilai prevalensi tertinggi adalah pada ektoparasit *Epistylis* sp yakni 51,66% dengan intensitas 13,16 Ind/ekor. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa suhu, DO, dan salinitas mempengaruhi prevalensi ektoparasit pada udang vaname dengan nilai R^2 secara berturut-turut adalah 0,6819, 0,6917, dan 0,77709. Sedangkan pH tidak mempengaruhi prevalensi ektoparasit dengan nilai $R^2 = 0,3051$.

Kata kunci : *Udang Vaname, Ektoparasit, Prevalensi, Korelasi*

ABSTRACT

Vaname shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is one of the leading cultivation commodities. The problem in successful cultivation is disease infection. Poor water quality triggers disease infections, the pathogens that can attack vaname shrimp are parasites. This study aims to determine the type of ectoparasite that infects, as well as the prevalence and intensity of vaname shrimp in BBPBAP Jepara.

The research method is an observation method with random sampling. The length and weight of the shrimp used were 10.2 ± 6.11 cm and 6.11 ± 1.188 grams for 60 shrimp. The main parameters observed were the types of ectoparasites, as well as the prevalence and intensity values of ectoparasites that infect vaname shrimp, which were then analyzed descriptively. The supporting parameters observed are water quality parameters including temperature, pH, DO and salinity. To determine the relationship between ectoparasite prevalence and water quality parameters, statistical analysis in the form of correlation and linear regression equations was used.

The research results showed that the types of ectoparasites found came from the protozoa phylum, namely *Epistylis* sp, *Zoothamnium* sp, and *Vorticella* sp. The highest prevalence value was for the ectoparasite *Epistylis* sp, namely 51.66% with an intensity of 13.16 Ind/head. The results of the correlation test show that temperature, DO, and salinity influence the prevalence of ectoparasites in white shrimp with R² values of 0.6819, 0.6917, and 0.77709 respectively. Meanwhile, pH does not affect the prevalence of ectoparasites with an R² value = 0.3051.

Keywords: *Vaname Shrimp, Ectoparasites, Prevalence, Correlation*